BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan-perusahaan. Apabila perusahaan-perusahaan ini dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat perekonomian di Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan harus memiliki program yang tepat. Agar dapat mencapai tujuan perusahaan itu sendiri secara optimal. Salah satu hasilnya adalah perolehan profit yang maksimal.

Pada dasarnya, setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dana tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, pertama berasal dari dalam perusahaan yakni modal pemilik, maupun laba ditahan (*retained earning*). Sedangkan sumber pembiayaan yang lain, berasal dari luar yakni dalam bentuk pinjaman/hutang dari pihak lain. Selain pinjaman untuk beberapa perusahaan yang sudah *go public* dalam upaya menambah dana kegiatan operasionalnya dapat diperoleh melalui penjualan saham dengan cara menerbitkan sahamnya di BEI (Bursa Efek Indonesia).

PT. Telekomunikasi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi. Sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang sudah *go public*, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. mempunyai kewajiban memberikan pengembalian (*return*) atas saham yang dimiliki para investornya berupa dividen.

Tiap tahunnya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. selalu memberikan dividennya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Telkom (RUPST). Proporsi dari dividen yang dibagikan berbeda-beda sesuai kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

Dividen sendiri adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pemegang saham atau investor tersebut.

Profit atau keuntungan yang besar sangat mempengaruhi para investor dalam menanamkan sahamnya terhadap sebuah perusahaan, apabila sebuah perusahaan memiliki profit yang besar maka seorang investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Mengingat pada dasarnya investor mengharapkan dengan keuntungan yang besar pada perusahaan, investor akan memperoleh pengembalian yang besar atas saham yang mereka tanamkan.

Dalam penelitiannya Wirjolukito (2003) menyatakan, bahwa tingkat profitabilitas mempengaruhi dividen secara positif. Maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi juga pembayaran dividennya.

Menurut penelitian Sri Sumariyati (2010) menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI), *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara siginifikan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR.)

Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Niken Tyas Lestari (2005) mengenai Analisis Rasio Profitabilitas, Hutang, dan Likuiditas Terhadap

Kebijakan Dividen Perusahaan mengemukakan bahwa rasio profitabilitas yang menggunakan variabel *return on common equity* dan *return on asset*, terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Untuk rasio hutang yang dinyatakan dalam *debt to equity ratio*, tidak terdapat bukti bahwa rasio hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Rasio likuiditas yang direpresentasikan melalui variabel *current ratio* dan *cash ratio* juga terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Diperkuat oleh penelitian Linda Sriwati (2008) dalam penelitiannya mengenai Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set*, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Likuiditas dan *investment opportunity set* mempengaruhi kebijakan jumlah dividen perusahaan secara negatif. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan kesempatan investasi mempengaruhi keputusan jumlah pembagian dividen perusahaan, sehingga dapat menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen

Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih diharapkan para investor, karena bisa mengurangi ketidakpastian atas saham yang mereka tanamkan. Presentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen disebut *dividend payout ratio*.

Kebijakan dividen tunai dapat menjadi salah satu bentuk mekanisme pengawasan pihak investor terhadap pihak manajemen. Investor menjaga agar pihak manajemen tidak terlalu banyak memegang kas, karena akan menyebabkan kas akan dipergunakan untuk kepentingan pihak manajemen.

Pihak manajemen akan membatasi arus kas keluar berupa dividen tunai yang terlalu besar dengan tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, menambah investasi untuk pertumbuhan atau untuk melunasi hutang perusahaan. Berbagai pertimbangan untuk pembagian dividen merupakan keputusan finansial yang sulit bagi pihak perusahaan. Keputusan perusahaan mengenai dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan pendanaan. Semakin rumit kegiatan perusahaan maka konflik kepentingan perusahaan dan pemegang saham akan semakin banyak.

Berikut adalah tabel tingkat *return on investment*, *debt to equity ratio*, dan pembayaran dividen tunai pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Tabel 1.1
Tingkat *Return on Investment, Debt To Equity Ratio*, dan Pembayaran Dividen Tunai PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Tahun 2004 sampai dengan 2010

Tahun	ROI (%)	DER (%)	Pembayaran dividen Tunai (dalam jutaan rupiah)
2004	10,89	123,3	3.064.604
2005	12,86	110,1	4.674.901
2006	14,65	107,2	7.438.798
2007	15,67	90,6	10.010.568
2008	11,64	107,4	11.765.912
2009	11,65	122,18	9.195.921
2010	11,56	97,58	9.042.041

Sumber : Laporan Tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia (Data diolah kembali)

Berdasarkan data pada tabel diatas pada tahun 2008 *return on investment* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Mengalami penurunan dan *debt to equity ratio*nya mengalami kenaikkan. Hal ini dapat mengakibatkan pembayaran dividennya menurun. Tetapi yang terjadi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tahun 2008, jumlah dividen yang dibayarkan ternyata meningkat. Hal Ini dikarenakan permintaan pemerintah dan para investor dalam hal pembayaran dividen yang menginginkan lebih besar proporsi pembayarannya, dan keputusan tersebut diambil dari hasil RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Telkom), yang didukung dengan arus kas yang mencukupi untuk mendanai pembayaran dividen.

Sedangkan menurut teori semakin besar profitabilitas semakin besar pembayaran dividennya, dan semakin besar hutang yang harus dibayar maka dana untuk membayar dividen semakin kecil.

Untuk itu penulis bermaksud menyusun penelitian dengan mengambil judul **"PENGARUH PROFITABILITAS (ROI) DAN LEVERAGE (DER) TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI (DPR) PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, identifikasi masalah dari penelitian ini bahwa Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. mengalami kenaikan tiap tahunnya, tetapi pada tahun 2008

profitabilitasnya cenderung menurun. Sedangkan leverage pada tahun 2008 cenderung naik, tetapi hal ini tidak mempengaruhi pembayaran dividen. Dalam faktanya pembayaran dividen PT, Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tahun 2008 cenderung meningkat. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Dengan meningkatnya ROI juga akan meningkatkan pendapatan dividen (terutama *cash dividend*). Sedangkan Semakin banyak hutang yang harus dibayar semakin besar dana yang harus disediakan sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas dan leverage yang mempengaruhi pembayaran dividen tunai.

1.2.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen tunai, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Bagaimana tingkat leverage pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Seberapa besar tingkat pembayaran dividen tunai kepada para investor oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

4. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pembayaran dividen tunai kepada para investor secara parsial dan simultan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian di perusahaan adalah mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang akan digunakan sebagai bahan penyusun usulan penelitian tentang pengaruh profitabilitas (ROI) dan Leverage (DER) terhadap pembayaran dividen tunai (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sehingga dapat menjelaskan fenomena yang terjadi dari variabel-variabel yang terkait.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui tingkat leverage pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui tingkat pembayaran dividen tunai pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pembayaran dividen tunai secara simultan dan parsial pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran mengenai pengaruh profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) sebuah perusahaan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR). Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan menguji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan, dan mengetahui pengaruh profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen tunai (DPR)

3. Bagi Almamater

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan ilmu terapan khususnya mengenai profitabilitas dan tingkat pengembalian hutang suatu perusahaan bagi rekan-rekan Strata I Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pembagian dividen kepada para investor.

2. Bagi Investor

   Sebagai sumber informasi bagi para investor atau pemegang saham tentang pembagian dividen yang baik.

3. Bagi Pihak Lain

   Sebagai sumber informasi bagi pihak luar yang akan menanamkan sahamnya di suatu perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang penulis pilih untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan penelitan ini yaitu di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jl. Japati-Bandung. Adapun waktu pelaksanaan penelitianan akan dilakukan dari bulan Maret sampai dengan Juli 2011.

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Survey																				

Usulan Penelitian																			
Pengolahan Data																			
Analisa Data																			
Penyusunan Laporan																			